

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan periode penting dalam siklus kehidupan seorang perempuan yang ditandai dengan berbagai perubahan fisiologis, psikologis, dan metabolik yang bertujuan untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan janin (Rinata, 2019). Selama masa kehamilan, kebutuhan zat gizi ibu meningkat secara signifikan, termasuk kebutuhan zat besi (Fe), yang berperan penting dalam pembentukan hemoglobin dan transportasi oksigen dalam darah. Apabila kebutuhan zat besi tidak terpenuhi secara adekuat, ibu hamil berisiko mengalami anemia, yang dapat berdampak buruk terhadap kesehatan ibu maupun janin (Zahrah et al., 2020).

Anemia pada kehamilan tidak hanya disebabkan oleh peningkatan kebutuhan zat besi selama masa gestasi, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti kurangnya asupan nutrisi yang mengandung zat besi, rendahnya konsumsi protein, kebiasaan mengonsumsi makanan yang menghambat penyerapan zat besi seperti teh dan kopi, serta kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai pola makan yang seimbang selama kehamilan. Pola nutrisi yang tidak adekuat dapat menyebabkan cadangan zat besi dalam tubuh ibu tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin, sehingga meningkatkan risiko terjadinya anemia selama kehamilan (Gusnidarsih, 2020).

Anemia pada kehamilan merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang masih menjadi perhatian global. Laporan *World Health*

Organization (WHO), (2023) menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia mencapai sekitar 41,8 %, menandakan besarnya beban kesehatan yang ditimbulkan oleh kondisi ini secara global. Di Indonesia, prevalensi anemia pada ibu hamil juga tergolong tinggi. Berdasarkan data *Riset Kesehatan Dasar* (Riskesdas) 2022, sekitar 48,9 % ibu hamil mengalami anemia, menunjukkan bahwa hampir setengah dari ibu hamil di Indonesia mengalami kondisi ini dan menempatkannya sebagai masalah kesehatan masyarakat penting yang perlu diatasi (Kemenkes RI, 2022a).

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat mencatat adanya 63.246 ibu hamil dengan anemia dalam periode tertentu, yang mencerminkan tingginya angka kejadian anemia pada ibu hamil di Jawa Barat dibandingkan dengan beberapa provinsi lain (Dinkes Jabar, 2021). Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko terjadinya komplikasi kehamilan dan persalinan, seperti persalinan prematur, berat badan lahir rendah (BBLR), perdarahan postpartum, hingga peningkatan risiko kematian ibu dan bayi. Oleh karena itu, pencegahan anemia selama kehamilan menjadi salah satu prioritas dalam pelayanan kesehatan ibu (Kemenkes RI, 2023).

Pemerintah Indonesia telah menetapkan kebijakan pemberian suplementasi zat besi berupa tablet Fe kepada ibu hamil sebagai salah satu strategi utama dalam pencegahan anemia. Berdasarkan pedoman Kementerian Kesehatan RI, setiap ibu hamil dianjurkan untuk mengonsumsi minimal 90 tablet Fe selama masa kehamilan (Kemenkes RI, 2023). Namun demikian, keberhasilan program suplementasi zat besi tidak hanya ditentukan oleh

ketersediaan tablet Fe, tetapi sangat bergantung pada pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsinya secara teratur dan sesuai anjuran (Diana & Mafticha, 2017).

Upaya pencegahan anemia pada ibu hamil melalui program suplementasi tablet Fe belum menunjukkan hasil yang optimal apabila tidak disertai dengan penguatan edukasi kesehatan yang memadai (Novfrida & Pusmaika, 2024). Distribusi tablet Fe tanpa didukung pemahaman yang baik mengenai anemia dan manfaat konsumsi tablet Fe dapat menyebabkan rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsinya secara teratur. Situasi ini menegaskan bahwa edukasi tentang anemia merupakan kebutuhan yang mendesak untuk diperkuat sebagai bagian integral dari program pencegahan anemia pada ibu hamil.

Pengetahuan adalah hasil dari proses penginderaan seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindra, terutama penglihatan dan pendengaran, yang kemudian membentuk pemahaman dan kesadaran individu terhadap informasi yang diterimanya (Notoatmodjo, 2020). Pengetahuan ibu hamil tentang anemia tidak hanya mencakup pengertian, penyebab, tanda dan gejala, serta dampaknya terhadap ibu dan janin, tetapi juga meliputi pemahaman mengenai pentingnya pola nutrisi seimbang selama kehamilan, sumber makanan yang mengandung zat besi seperti sayuran hijau, daging merah, hati, dan kacang-kacangan, serta faktor yang dapat meningkatkan maupun menghambat penyerapan zat besi dalam tubuh. Tingkat pengetahuan yang baik menjadi dasar penting dalam pembentukan sikap dan perilaku, termasuk kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe secara teratur selama kehamilan (Notoatmodjo, 2018).

Dalam praktiknya, kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe masih menjadi permasalahan di berbagai wilayah. Beberapa ibu hamil tidak mengonsumsi tablet Fe secara rutin karena berbagai alasan, seperti lupa, munculnya efek samping seperti mual dan konstipasi, serta kurangnya pemahaman mengenai anemia dan manfaat konsumsi tablet Fe bagi kesehatan ibu dan janin (Maywati & Novianti, 2021). Selain itu, masih terdapat ibu hamil yang belum memahami bahwa pencegahan anemia tidak hanya dilakukan melalui konsumsi tablet Fe, tetapi juga melalui pemenuhan kebutuhan zat besi dari makanan sehari-hari yang dikonsumsi selama kehamilan.

Edukasi tentang anemia merupakan salah satu intervensi penting yang dapat meningkatkan pengetahuan dan membentuk perilaku kepatuhan ibu hamil. Edukasi kesehatan yang diberikan secara terarah dan sistematis tidak hanya berfokus pada pentingnya konsumsi tablet Fe, tetapi juga mencakup informasi mengenai penyebab anemia, kebutuhan zat besi selama kehamilan, pola makan yang sesuai, sumber makanan kaya zat besi, serta cara mengonsumsi tablet Fe yang benar agar penyerapannya optimal. Peningkatan pengetahuan tersebut diharapkan mendorong perubahan perilaku ibu hamil menjadi lebih patuh dalam mengonsumsi tablet Fe secara rutin (Zuiatna, 2021).

Peran tenaga kesehatan, khususnya bidan di puskesmas, sangat strategis dalam pelaksanaan edukasi tentang anemia kepada ibu hamil. Melalui pelayanan antenatal care (ANC), bidan memiliki kesempatan untuk memberikan edukasi dan konseling terkait anemia dan konsumsi tablet Fe. Namun, keterbatasan waktu pelayanan, tingginya beban kerja, serta variasi

metode penyampaian informasi sering menyebabkan edukasi yang diberikan belum optimal (Kemenkes RI, 2023).

Berdasarkan data awal yang diperoleh di wilayah kerja UPT Puskesmas Sukaraja, masih ditemukan ibu hamil dengan kadar hemoglobin di bawah normal serta laporan ketidakpatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe. Beberapa ibu hamil menyatakan belum memahami secara jelas tentang anemia, manfaat tablet Fe, serta cara konsumsi yang tepat. Di samping itu, ibu hamil juga belum sepenuhnya memahami pentingnya pemenuhan kebutuhan zat besi melalui asupan nutrisi sehari-hari sebagai upaya pencegahan anemia selama kehamilan. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya edukasi yang lebih terstruktur untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe.

Penelitian mengenai pengaruh edukasi tentang anemia terhadap pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil penting dilakukan untuk menilai efektivitas edukasi sebagai intervensi promotif dan preventif dalam pencegahan anemia pada ibu hamil. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi tenaga kesehatan dalam merancang program edukasi yang lebih efektif dan berkelanjutan di tingkat pelayanan kesehatan primer.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi tentang Anemia Terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Upt Puskesmas Sukaraja Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut Tahun 2026” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dan praktis dalam

upaya peningkatan kualitas pelayanan antenatal serta mendukung program pencegahan anemia pada ibu hamil.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana Pengaruh Edukasi tentang Anemia Terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah UPT Puskesmas Sukaraja Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut Tahun 2026?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Pengaruh Edukasi tentang Anemia terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah UPT Puskesmas Sukaraja Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengetahuan ibu hamil mengenai anemia sebelum diberikan edukasi tentang anemia di Wilayah UPT Puskesmas Sukaraja Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut Tahun 2026.
- b. Mengetahui pengetahuan ibu hamil mengenai anemia setelah diberikan edukasi tentang anemia di Wilayah UPT Puskesmas Sukaraja Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut Tahun 2026
- c. Mengetahui Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe sebelum diberikan edukasi tentang anemia di Wilayah UPT Puskesmas Sukaraja Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut Tahun 2026.

- d. Mengetahui Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe setelah diberikan edukasi tentang anemia di Wilayah UPT Puskesmas Sukaraja Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut Tahun 2026
- e. Menganalisis Pengaruh Edukasi tentang Anemia terhadap Pengetahuan Ibu Hamil mengenai anemia di Wilayah UPT Puskesmas Sukaraja Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut Tahun 2026.
- f. Menganalisis Pengaruh Edukasi tentang Anemia terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah UPT Puskesmas Sukaraja Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut Tahun 2026

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada pengaruh pemberian edukasi tentang anemia terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) sebagai upaya pencegahan kejadian anemia di wilayah kerja UPT Puskesmas Sukaraja Tahun 2026. Penelitian ini mencakup ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan (antenatal care) di UPT Puskesmas Sukaraja, terdaftar sebagai pasien aktif, serta bersedia menjadi responden penelitian. Ibu hamil yang tidak bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian atau tidak mengisi instrumen penelitian secara lengkap tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini.

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen berupa edukasi tentang anemia, yang diberikan kepada ibu hamil, serta variabel dependen yaitu tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Tingkat pengetahuan dan kepatuhan diukur

menggunakan instrumen kuesioner terstruktur yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian, dan dilakukan melalui pengukuran sebelum dan sesudah pemberian edukasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimental (pretest–posttest) dan dilaksanakan di UPT Puskesmas Sukaraja pada tahun 2026. Fokus penelitian dibatasi pada pengaruh edukasi terhadap perubahan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil, tanpa menganalisis faktor lain seperti usia, paritas, tingkat pendidikan, status pekerjaan, dukungan suami, maupun peran tenaga kesehatan secara terpisah dalam memengaruhi kepatuhan konsumsi tablet Fe.

E. Manfaat Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian nanti, diharapkan hasil dari penelitian tersebut dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang kebidanan, khususnya dalam penerapan upaya promotif dan preventif melalui edukasi kesehatan tentang anemia pada ibu hamil. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah mengenai pengaruh edukasi terhadap peningkatan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) sebagai salah satu strategi penting dalam pencegahan anemia selama kehamilan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan konsep dan teori terkait perubahan perilaku kesehatan ibu hamil serta menjadi

rujukan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji efektivitas intervensi edukatif dalam pelayanan antenatal.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dan sumber referensi bagi dosen dan mahasiswa kebidanan dalam memahami peran edukasi kesehatan sebagai intervensi efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Penelitian ini juga dapat mendukung penguatan pembelajaran berbasis bukti (*evidence-based practice*) dalam upaya pencegahan anemia pada ibu hamil melalui pelayanan antenatal care.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman dan pembelajaran bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian intervensi di bidang kesehatan ibu, khususnya terkait pemberian edukasi tentang anemia sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi peneliti untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dengan desain yang lebih kuat, seperti quasi-eksperimental atau penambahan kelompok kontrol, serta pengkajian variabel lain yang berhubungan dengan pencegahan anemia pada masa kehamilan.

c. Bagi Responden

Melalui keterlibatan dalam penelitian ini, ibu hamil diharapkan memperoleh peningkatan pengetahuan mengenai anemia, manfaat konsumsi tablet zat besi (Fe), cara konsumsi tablet Fe yang benar, serta dampak anemia terhadap kesehatan ibu dan janin. Dengan meningkatnya pengetahuan tersebut, ibu hamil diharapkan dapat menunjukkan perubahan perilaku berupa peningkatan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe secara teratur sehingga dapat membantu mencegah terjadinya anemia selama kehamilan.

d. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data dan bukti ilmiah bagi UPT Puskesmas Sukaraja mengenai pengaruh edukasi tentang anemia terhadap pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar evaluasi dan penguatan program edukasi kesehatan ibu hamil, penyusunan atau penyempurnaan standar operasional prosedur (SOP) terkait pemberian dan pemantauan konsumsi tablet Fe, serta peningkatan mutu pelayanan antenatal di wilayah kerja puskesmas.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa edukasi kesehatan tentang anemia memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe). Penelitian oleh Caya et al. (2025) membuktikan bahwa edukasi menggunakan media e-booklet

secara signifikan mampu meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh Zazuli et al. (2024) yang menemukan bahwa edukasi anemia tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan, tetapi juga berdampak pada peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil. Selain itu, Shintawati et al. (2025) dan Aditia et al. (2023) melalui kegiatan edukasi dan penyuluhan kesehatan menegaskan bahwa pemberian informasi yang tepat dapat mendorong motivasi dan perilaku kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sebagai upaya pencegahan anemia.

Di sisi lain, beberapa penelitian masih berfokus pada hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan tanpa melibatkan intervensi edukasi. Penelitian Tatuil dan Purwati (2025) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe, namun menggunakan desain observasional korelasional sehingga belum dapat menjelaskan pengaruh edukasi secara langsung terhadap perubahan pengetahuan dan perilaku. Penelitian lain oleh Zhagira et al. (2025) menggunakan media video edukasi dan desain quasi-eksperimental, yang menunjukkan efektivitas edukasi dalam meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan, namun dilakukan di wilayah dan konteks pelayanan kesehatan yang berbeda dari lokasi penelitian ini.

Berdasarkan telaah penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa belum terdapat penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh edukasi tentang anemia terhadap pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam

mengonsumsi tablet Fe di wilayah kerja UPT Puskesmas Sukaraja Tahun 2026. Penelitian ini memiliki unsur kebaruan pada kombinasi variabel pengetahuan dan kepatuhan yang diukur secara bersamaan, penerapan edukasi sebagai intervensi utama, serta konteks lokasi penelitian di tingkat pelayanan kesehatan primer, sehingga diharapkan dapat melengkapi dan memperkaya bukti ilmiah terkait upaya pencegahan anemia pada ibu hamil. Adapun detail keaslian penelitiannya sebagai berikut:

Tabel 1. 1. Keaslian Penelitian

No.	Judul & Peneliti	Hasil Utama	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Edukasi E-Booklet Anemia terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Sangurara Kota Palu (Caya et al., 2025)	Edukasi e-booklet anemia meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan konsumsi Fe secara signifikan.	Sama-sama meneliti efek edukasi terhadap pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.	Dilakukan di Kota Palu, menggunakan e-booklet sebagai media edukasi; belum dimasukkan konteks UPT Puskesmas Sukaraja.
2	Impact of Education on Anemia in Pregnant Women at Bandung Health Centers (Zazuli et al., 2024)	Edukasi anemia efektif meningkatkan pengetahuan, kepatuhan, dan hemoglobin ibu hamil.	Sama-sama mengevaluasi edukasi anemia dan kepatuhan konsumsi Fe.	Fokus tambahan pada hemoglobin dan intake zat besi; lokasi Bandung.
3	Edukasi Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) pada Ibu Hamil (Shintawati et al., 2025)	Edukasi kesehatan meningkatkan pengetahuan & motivasi kepatuhan.	Sama-sama menilai edukasi sebagai strategi pencegahan anemia.	Artikel berbasis pengabdian masyarakat bukan penelitian kuantitatif eksperimental.

No.	Judul & Peneliti	Hasil Utama	Persamaan	Perbedaan
4	Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe (Tatuil & Purwati, 2025)	Hubungan pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe signifikan.	Sama membahas pengetahuan & kepatuhan konsumsi Fe pada ibu hamil.	Desain observasional (korelasi) tanpa intervensi edukasi.
5	Penyuluhan Tentang Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe (Aditia et al., 2023)	Laporan penyuluhan tentang pentingnya konsisten konsumsi Fe.	Sama menekankan edukasi/penyuluhan untuk kepatuhan.	Bentuk pengabdian masyarakat; tidak mengukur statistik perubahan pengetahuan.
6	The Effect of Edu-IFA on Knowledge and Compliance with Fe Tablet Consumption in Pregnant Women in Makassar City (Zhagira et al., 2025)	Edukasi video secara signifikan meningkatkan pengetahuan & kepatuhan konsumsi Fe.	Sama menguji efek edukasi terhadap pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil.	Fokus pada media video edukasi, lokasi Makassar; desain quasi-eksperimental.